

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8344462)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8344462>

Upaya Wali Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Pada MTsN 11 Agam)

Arif Fiandi¹¹MTsN 11 AgamEmail Korespondensi: ariffiandi03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada MTsN 11 Agam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengamati langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti wali kelas dan studi dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan topik pembahasan penelitian ini. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada MTsN 11 Agam, yaitu: mensosialisasikan tata tertib atau peraturan yang berlaku kepada siswa, menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat terutama orang tua siswa, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, memberikan penghargaan kepada siswa yang selalu disiplin dan tidak pernah tercatat melanggar peraturan sekolah. .

Kata kunci: wali kelas, kedisiplinan siswa, MTsN 11 Agam

Abstract

This study aims to determine the efforts of homeroom teachers in improving student discipline at MTsN 11 Agam. This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique used in this research is observation by observing directly the phenomena that occur in the field, interviews with related parties such as homeroom teachers and documentation studies by examining documents related to the topic of this research discussion. The results of this study explain the efforts made by the homeroom teacher in improving student discipline at MTsN 11 Agam, namely: socializing the rules or regulations that apply to students, establishing cooperation with all school members and the community, especially parents of students, imposing sanctions on students who violate school rules, give awards to students who are always disciplined and have never been recorded as violating school rules. .

Keywords: homeroom teacher, student discipline, MTsN 11 Agam

Article Info

Received date: 02 August 2023

Revised date: 07 August 2023

Accepted date: 27 August 2023

PENDAHULUAN

Peran guru di sekolah memiliki andil besar dalam membentuk karakter, kepribadian, kedisiplinan dan akhlak mulia serta mendorong peningkatan kompetensi siswa. Guru memiliki tugas wajib dan tugas tambahan. Salah satu tugas tambahan guru adalah sebagai wali kelas (Ambaryuni, 2021). Wali kelas adalah guru yang dipercaya sebagai perwakilan pihak sekolah untuk membimbing, membina, mengarahkan dan memfasilitasi siswa pada kelas tertentu. Wali kelas bertugas membimbing siswa yang ada pada kelas binaannya agar bisa menjalani pendidikan dengan baik. Mengarahkan siswa dalam kelas binaannya agar selalu fokus dan sungguh dalam belajar, mematuhi tata tertib sekolah dan menjauhi tindakan

yang melanggar peraturan yang berlaku. Wali kelas juga sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa kelas binaan agar mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik, nyaman dan sesuai harapan.

Wali kelas berfungsi sebagai orang tua pertama bagi siswa di sekolah. Semua persoalan yang dihadapi oleh siswa selama berada di sekolah pertama kali akan dihadapkan dan ditangani oleh wali kelas. Apabila wali kelas kesulitan dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa, maka wali kelas bisa berkoordinasi dengan guru bimbingan konseling. Jika pada tahapan ini masih belum bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, maka wali kelas dan guru bimbingan konseling bisa berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, hingga nanti akhirnya sampai kepada kepala sekolah. Namun, tanggung jawab pertama itu ada pada wali kelas.

Wali kelas hendaknya mampu menjadi teladan bagi kelas yang dibina dan mampu memberikan kebaikan kepada siswa dengan menegakkan aturan, tapi bukan berarti keras, kejam dan tidak ada kebijaksanaan, sebab harus juga wali kelas bertindak humanis dalam membina santri (Syahrani, 2022). Sebagai guru yang paling sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, wali kelas menjadi contoh bagi siswa dalam segala tindak tanduknya di sekolah. Wali kelas harus mampu menjalankan aturan yang berlaku di sekolah sehingga menjadi motivasi pula bagi siswa kelas binaannya untuk juga taat aturan.

Salah satu tugas penting wali kelas adalah menegakkan aturan agar siswa kelas binaannya disiplin. Disiplin siswa itu ada yang berkaitan dengan waktu, seperti waktu masuk, istirahat dan pulang. Siswa harus mampu mengatur dan menyesuaikan waktunya dengan waktu dan jadwal-jadwal yang ada di sekolah. Dan ada pula disiplin siswa itu yang berkaitan dengan berpakaian. Siswa harus berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Termasuk menggunakan atribut-atribut yang melekat pada pakaian seragam sekolah, seperti nama, lambang dan lokasi sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah disiplin dalam belajar.

Disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal (Sari & Hadijah, 2017). Disiplin belajar berarti siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan ketentuan. Siswa membawa buku pelajaran sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak jarang siswa yang membuka buku pelajaran lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Seperti membaca pelajaran jadwal berikutnya karena akan ada ulangan atau mengerjakan tugas pelajaran lain yang belum selesai dikerjakan siswa di rumah. Tidak disiplin dalam belajar tentu mengakibatkan tidak optimalnya pembelajaran yang diikuti, sehingga tujuan pembelajaranpun menjadi tidak tercapai.

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan tidak disiplin harus diberikan tindakan oleh wali kelas. Tindakan itu tentu harus bisa membuat siswa menjadi jera dalam melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah. Tanpa ada tindakan dan upaya dari wali kelas untuk menegakkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa, tentu pelanggaran-pelanggaran berikut akan lebih banyak lagi terjadi. Kedisiplinan akan sulit untuk diwujudkan. Tanpa kedisiplinan, tujuan pendidikan tidak akan mungkin bisa dicapai dengan baik. Oleh karena itu upaya wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sangatlah penting.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sumarni & Sumiati, 2020). Penelitian ini mendeskripsikan data dan fakta secara alami dengan tetap berpegang kepada kaidah-kaidah ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengamati langsung fenomena-fenomena yang ada di lapangan, wawancara pribadi

dengan pihak-pihak terkait dengan topik penelitian, dan studi dokumentasi dengan menelaah dan mengkaji dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan upaya wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada MTsN 11 Agam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali kelas pada MTsN 11 Agam yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 11 Agam yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan siswa erat kaitannya dengan tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan dikatakan terwujud apabila semua siswa mematuhi tata tertib dan aturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa masih ada siswa MTsN 11 Agam yang tidak mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah. Dalam belajar misalnya, masih ada siswa MTsN 11 Agam yang membaca buku lain yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan berbagai alasan masih ada terjadi. Ini menunjukkan bahwa kepatuhan siswa tersebut masih kurang. Sementara disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap yang baik (Handayani & Subakti, 2021).

Dalam menangani siswa yang masih melanggar tata tertib sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa MTsN 11 Agam, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh wali kelas, yaitu :

1. Mensosialisasikan tata tertib atau peraturan yang berlaku kepada siswa

Sosialisasi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah sebenarnya sudah dilakukan semenjak pertama kali siswa masuk ke MTsN 11 Agam, yaitu ketika masa ta'aruf siswa madrasah (Matsama). Namun, untuk mengingatkan kembali agar tata tertib itu tetap segar dalam ingatan siswa, maka wali kelas setiap awal tahun ajaran baru kembali mensosialisasikan dan mengingatkan kepada siswa yang ada pada kelas binaannya. Sosialisasi itu dilakukan dengan cara dibacakan dan dijelaskan kembali kepada siswa serta ditempelkan pada papan pengumuman yang ada di kelas masing-masing.

Dengan adanya sosialisasi dari wali kelas kepada siswa, ini untuk mengatasi adanya alasan-alasan yang dikemukakan oleh siswa ketika mereka melanggar tata tertib. Alasan yang paling sering dikemukakan siswa adalah tidak mengetahui jika perbuatannya tersebut melanggar tata tertib sekolah. Terkadang alasan yang dikemukakan siswa tersebut hanya sekedar untuk menghindar agar tidak dikenakan sanksi.

2. Menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat terutama orang tua siswa

Wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah. Guru bidang studi selalu memberikan laporan kepada wali kelas tentang perilaku dan sikap siswa dalam belajar, terutama sikap yang melanggar tata tertib sekolah. Pegawai tata usaha juga memberikan catatan-catatan khusus kepada wali kelas mengenai sikap siswa yang tidak sesuai dengan aturan ketika mereka berurusan masalah administrasi di kantor tata usaha.

Kerjasama tidak hanya dijalin oleh wali kelas dengan warga sekolah MTsN 11 Agam, tetapi juga dengan warga masyarakat sekitar. Kerjasama dengan masyarakat sekitar lingkungan MTsN 11 Agam sangat memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Warga masyarakat memberikan laporan kepada pihak sekolah ketika melihat ada siswa yang berada diluar pekarangan sekolah saat jam pembelajaran berlangsung. Untuk memudahkan masyarakat dalam memberikan laporan, nomor hp wali kelas dan guru piket sudah disebarkan kepada masyarakat sekitar.

Kerjasama dengan masyarakat yang paling penting adalah dengan orang tua siswa. Setiap awal tahun ajaran baru dan semester baru orang tua siswa diundang ke sekolah untuk menyamakan visi dan misi dalam mendidik siswa. Tanpa kerjasama yang baik antara wali kelas dengan orang tua, tentu penegakan disiplin sulit dilakukan. Tanpa disiplin yang bagus, keberhasilan pendidikan tentu menjadi sulit untuk diwujudkan. Setiap ada persoalan siswa, selalu butuh kerjasama dengan orang tua untuk mengatasinya.

3. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin oleh siswa merupakan salah satu langkah untuk menimbulkan efek jera kepada siswa. Dengan adanya pemberian sanksi ketika siswa tidak disiplin, diharapkan adanya perubahan sikap menjadi lebih disiplin. Pemberian sanksi kepada siswa MTsN 11 Agam ada tiga tingkatan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu sanksi ringan seperti teguran lisan dan nasehat, sanksi sedang seperti diberikan hukuman tertentu dan membuat surat perjanjian, dan sanksi berat seperti dikembalikan kepada orang tua. Semua jenis pelanggaran dan sanksi itu sudah tercantum dalam tata tertib dan peraturan sekolah.

4. Memberikan penghargaan kepada siswa yang selalu disiplin dan tidak pernah tercatat melanggar peraturan sekolah

Dalam penegakan disiplin kebanyakan sekolah hanya memberikan reaksi kepada siswa yang melanggar tata tertib dengan memberikan sanksi. Namun, di MTsN 11 Agam, siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib juga direspon oleh sekolah melalui wali kelas, yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa tersebut berupa piagam siswa teladan. Pemberian penghargaan ini menjadi motivasi juga bagi siswa lain untuk meningkatkan kedisiplinannya.

KESIMPULAN

Wali kelas merupakan perwakilan pihak sekolah yang bertugas membina dan mendampingi siswa pada kelas tertentu. Salah satu tugas utama wali kelas adalah menerapkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa pada kelas yang dibimbingnya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada MTsN 11 Agam, yaitu: mensosialisasikan tata tertib atau peraturan yang berlaku kepada siswa, menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat terutama orang tua siswa, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, memberikan penghargaan kepada siswa yang selalu disiplin dan tidak pernah tercatat melanggar peraturan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melaksanakan penelitian hingga penulis menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar MTsN 11 Agam yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian ini.

Referensi

- Ambaryuni, R. I. A. (2021). *Peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas iv pada pembelajaran jarak jauh (studi kasus di min 7 ponorogo)* (Issue April) [Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/14461>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

- Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/633/pdf>
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas (Improving students ' learning discipline through classroom management). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 2(2), 233–241. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/763/243>
- Sumarni, & Sumiati. (2020). Peranan Wali Kelas dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik pada Kelas II SDN 02 Kilo, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu. *NineStars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 67–74. <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/25>
- Syahrani. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50–59. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/763/243>